

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi dan analisa data penelitian tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 bidang studi Fisika kelas X di SMA N 1 Kendal dapat disimpulkan:

1. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru Fisika kelas X di SMA N 1 Kendal dimulai dari penyusunan persiapan pembelajaran diantaranya pengembangan program tahunan, program semester, rincian minggu dan jam efektif, dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Guru menyusun RPP sendiri dengan acuan silabus yang sudah disediakan oleh Kemendikbud. RPP yang dibuat oleh guru sangat disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan lingkungan sekolah. Pembuatan RPP belum sesuai dengan acuan Kurikulum 2013 pada bagian Kegiatan Inti pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran dalam Kurikulum 2013 yang dilaksanakan oleh guru Fisika kelas X di SMA N 1 Kendal sudah semaksimal mungkin diarahkan menuju pembelajaran dengan penguatan pendekatan saintifik berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong kemampuan peserta didik menghasilkan karya kontekstual, baik individual maupun kelompok maka guru mengarah untuk menggunakan pendekatan pembelajaran yang

menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*). Kegiatan pembelajaran dilakukan melalui proses mengamati, menanya, mencoba/mengumpulkan data, mengasosiasi/menalar, dan mengomunikasikan. Meskipun demikian, pembelajaran yang sudah dilakukan masih perlu perbaikan lagi karena masih ada banyak kekurangan di dalamnya.

3. Penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh guru Fisika kelas X di SMA N 1 Kendal sudah sesuai dengan acuan Kurikulum 2013 yaitu dengan menggunakan penilaian otentik meskipun belum dilakukan dengan sempurna. Penilaian meliputi ranah pengetahuan, sikap dan keterampilan mulai dari masukan (*input*), proses dan keluaran (*output*) pembelajaran. Program remedial dan pengayaan juga sudah dilakukan sampai pada pelaporan hasil belajar. Hasil belajar yang ditulis berupa transkrip dengan nilai dari ketiga ranah yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan sudah tercantum di dalamnya yaitu nilai 1 – 4 untuk aspek kognitif dan psikomotor, sedangkan untuk aspek afektif menggunakan *SB = Sangat Baik, B = Baik, C = Cukup, K = Kurang*.

B. Saran

Kualitas pembelajaran harus selalu ditingkatkan agar sesuai dengan konsep Kurikulum 2013, khususnya pada bidang

studi Fisika di SMA N 1 Kendal, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi SMA N 1 Kendal

- a) Pihak sekolah secara berkala dan kontinue harus melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh masing-masing guru pada tiap mata pelajaran.
- b) Pihak sekolah secara berkala melakukan kegiatan seminar, workshop serta rapat kerja mengenai Kurikulum 2013, sehingga pemahaman guru-guru mengenai Kurikulum 2013 semakin meningkat.
- c) Manajemen perpustakaan segera mencari dan melengkapi buku referensi yang sesuai dengan Kurikulum 2013.

2. Bagi guru dan siswa

- a) Guru harus selalu meningkatkan pemahaman mengenai Kurikulum 2013 dengan mengikuti pelatihan, workshop atau mengkaji sendiri melalui buku-buku tentang Kurikulum 2013 atau sumber lain yang dapat dipercaya untuk menambah pemahaman.
- b) Berkaitan dengan evaluasi hasil belajar, guru harus lebih bersabar melakukan penilaian untuk menyempurnakan penilaian yang sesuai dengan Kurikulum 2013.
- c) Siswa harus belajar lebih giat lagi, lebih serius dalam kegiatan pembelajaran. Karena pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013 tidak hanya memandang hasil akhir, tapi

dari awal hingga akhir pembelajaran semuanya dinilai untuk mewujudkan peserta didik yang berkompetensi unggul dan berkarakter.

3. Bagi pemerintah

- a) Pemerintah mempunyai tanggungjawab besar dalam pelaksanaan Kurikulum 2013, khususnya kemendikbud. Pelatihan, workshop, serta seminar mengenai Kurikulum 2013 harus sering diadakan. Karena pihak sekolah dan guru masih banyak yang belum siap melaksanakan kurikulum ini. Dimulai dari 3 mata pelajaran yang sudah ada pelatihan dan buku panduannya sudah ada. Akan tetapi mata pelajaran yang lain masih harus meraba karena belum ada pelatihan dan buku pedomannya juga belum ada.
- b) Mengenai buku pedoman dan sumber belajar, pemerintah harus segera melengkapi itu.
- c) Bimbingan, pembenahan dan evaluasi implementasi Kurikulum 2013 harus dilakukan secara berkala untuk memantau pelaksanaan di lapangan supaya berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan.